



Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Anak Di Desa Partihaman Saroha, Padangsidimpuan Hutaimbaru

Anny Nadiyahurizki Pane^{*1}, Akhiril Pane², Anita Angraini Lubis³

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Indonesia

^{*1}annynadiyapane@gmail.com, ²akhirilpane@gmail.com, ³anitalubis@uinsyahada.ac.id

Abstract

The background of this research is parents who are busy working to earn a living, children who are still not fluent in reading and writing due to the different roles of parents. The formulation of the research problem is what is the role of parents in improving children's reading and writing abilities, what are the factors that influence the role of parents in improving children's reading and writing abilities in Partihaman Saroha Village, Padangsidimpuan Hutaimbaru. This research aims to determine the role and factors of parents in improving children's reading and writing skills in Partihaman Saroha Village, Padangsidimpuan Hutaimbaru. The method used in this research is qualitative using data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. Data examination uses triangulation. Data was analyzed through the steps of data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions. The respondents in this research were parents of children in Partihaman Saroha Village, Padangsidimpuan Hutaimbaru. The results of this research show that the role of parents in improving children's reading and writing skills in Partihaman Saroha Village, Padangsidimpuan Hutaimbaru has carried out their role well. It can be said that parents have carried out their obligations in educating, teaching their children in learning with several obstacles that they especially in reading and writing. The role of parents in improving children's reading and writing skills is as educators, motivators and facilitators. The factors that influence the role of parents in improving children's reading and writing abilities include the parents' profession, educational background, and the parents' economic level.

Keywords: *Children's Reading Writing Abilities; Role of Parents,*

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah orangtua yang sibuk bekerja dalam mencari nafkah, anak yang masih belum lancar dalam membaca dan menulis dikarenakan peran orangtua yang berbeda-beda. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak, apa saja faktor yang mempengaruhi peran orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak di Desa Partihaman Saroha, Padangsidempuan Hutaimbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan faktor orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak di Desa Partihaman Saroha, Padangsidempuan Hutaimbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan data menggunakan triangulasi. Data dianalisis melalui langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Responden dalam penelitian ini adalah orangtua anak di Desa Partihaman Saroha, Padangsidempuan Hutaimbaru. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa peran orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak di Desa Partihaman Saroha, Padangsidempuan Hutaimbaru sudah menjalankan perannya dengan baik, dapat dikatakan orangtua sudah menjalankan kewajiban mereka dalam mendidik, mengajari anak mereka dalam pembelajaran dengan beberapa kendala yang mereka hadapi terutama dalam membaca dan menulis. Peran orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak yaitu sebagai pendidik, motivator, dan fasilitator. Adapun faktor yang mempengaruhi peran orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak antara lain profesi orangtua, latar belakang pendidikan, dan tingkat ekonomi orangtua.

Kata kunci : Kemampuan Membaca dan Menulis Anak; Peran orangtua

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU SISDIKNAS Republik Indonesia No 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sejalan dengan itu, maka untuk mewujudkan terlaksananya proses pendidikan yang sesuai dengan ketentuan undang-undang tersebut maka diperlukan kesadaran dari pihak-pihak atau lembaga-lembaga yang bersangkutan baik lembaga pendidikan formal ataupun non formal. Menurut Brubacher dalam Musaheri, pendidikan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain untuk mengembangkan dan mengfungsionalkan rohani manusia dan jasmani manusia agar meningkat wawasan pengetahuannya, bertambah terampil sebagai bekal keberlangsungan hidup dan kehidupannya disertai akhlak mulia dan mandiri di tengah masyarakat (Musaheri, 2007).

Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dimana dapat menjadikan seorang manusia yang kritis dan berpikir. Berdasarkan pendapat maka pendidikan itu sangat diperlukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan seseorang di dalam proses kehidupan tanpa adanya pendidikan maka tidak adanya suatu kehidupan yang berjalan sebagaimana mestinya. Ada tiga unsur yang harus terdapat dalam proses pendidikan yaitu pendidik (orangtua, guru, ustadz, dosen, ulama dan pembimbing), peserta didik (anak, santri, mahasiswa dan mustamil), dan Ilmu atau pesan yang disampaikan (nasihat, materi pelajaran, kuliah, ceramah dan bimbingan)

Tujuan pendidikan adalah mempersiapkan generasi penerus agar menjadi manusia yang cerdas, terampil, menjadi insan yang beriman bertakwa kepada Allah SWT, sekaligus menjadi manusia yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (Jauhari Muchtar dan Heri, 2000). Secara umum, tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi diri, maka setiap anak dapat memperoleh ilmu pengetahuan, kreativitas, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang baik, mandiri, dan menjadi anggota masyarakat di lingkungannya yang bertanggung jawab. Untuk mencapai hal tersebut di lingkungan, maka sebagai orangtua perlu membuat suatu kegiatan pengembangan pembelajaran membaca dan menulis yang dapat menarik minat anak (Karunia Eka Lestari dan Mohammad Ridwan Yudhanegara, 2015).

Dalam pendidikan tentunya tidak lepas dari peran orangtua. Adanya perbedaan yang besar antara anak yang hanya mendapatkan pendidikan dari sekolah dengan anak yang mendapatkan pendidikan di rumah dari orangtua dan juga dari sekolah. Anak yang mendapatkan perhatian orangtua akan memperoleh prestasi yang tinggi dibandingkan dengan anak yang kurang mendapat perhatian orangtua. Berbicara tentang orangtua berarti membicarakan tentang kewajiban dan tanggung jawab orangtua terhadap anak. Menurut Zakiah Drajat orangtua adalah ibu dan ayah yang memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya (Zakiah Drajat, dkk, 2014). Jadi, pengertian orangtua adalah orangtua ayah dan ibu kandung yang mempunyai tanggung jawab dalam pendidikan anak-anaknya dan mengarahkan anaknya menuju jalan yang baik.

Peran orangtua terhadap perkembangan anak-anaknya sangat diperlukan terutama pada saat mereka berada di bawah usia lima tahun. Memperhatikan situasi dan kondisi yang memungkinkan sikap dan perbuatan yang dilakukannya sebagai teladan atau contoh yang harus dipertimbangkan dengan baik, selektif, dan rasional. Hubungan dalam keluarga yang

saling menghormati dengan jalinan komunikasi yang akrab dan kasih sayang diantara anggota keluarga, ayah, ibu, anak serta anggota keluarga lainnya sesuai dengan fungsi yang harus dijalankan masing-masing (Diana Mutiah, 2010). Dalam pembinaan proses pembelajaran yang diselenggarakan untuk memberikan dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan bagi anak didik tersebut. Salah satu keterampilan yang mesti dimiliki oleh peserta didik, yaitu keterampilan membaca dan menulis yang baik dan benar. Karena dengan membaca dan menulis orang akan lebih mudah mempelajari suatu kepandaian atau keterampilan baru sebagai alat komunikasi.

Membaca dan menulis merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua anak, melalui membaca dan menulis anak dapat belajar banyak tentang berbagai bidang studi. Mengajar membaca bukanlah hal yang mudah lebih-lebih pada anak. Dalam membaca dan menulis harus ada motivasi dan ilmu pendidikan Islam, perhatian dari orangtua, kemampuan yang diperoleh pada membaca dan menulis bagi anak akan berpengaruh terhadap kemampuan pendidikan selanjutnya. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya, maka kemampuan pengenalan membaca dan menulis benar-benar memerlukan perhatian orangtua, sebab jika pada tahap membaca dan menulis ini anak tidak mampu, maka untuk selanjutnya anak akan mengalami kesulitan pada tahap membaca dan menulis berikutnya. Membaca dalam proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Membaca merupakan sarana utama bagi seorang anak untuk mengasah keinginantahuannya. Anak-anak yang memiliki kemampuan membaca yang baik pada umumnya memiliki kemampuan yang baik pula dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya.

Oleh karena itu, perkembangan kemampuan membaca anak dalam proses pembelajaran harus memperoleh yang serius bagi pendidik (utama guru, dan orangtua/keluarga). Perkembangan kemampuan membaca anak dapat diamati melalui kemampuan bercerita, bercakap-cakap, menyanyi dan sebagainya, yang semuanya ini dapat diperoleh dari berbagai sumber baik melalui bahan bacaan, mendengar siaran-siaran media baik lewat radio atau televisi (Muhyidin, Asep, dkk, 2018). Berdasarkan observasi awal di Desa Partihaman Saroha, Padangsidimpuan Hutaimbaru kebanyakan orangtua anak selalu sibuk bekerja dalam mencari nafkah, terkhusus bagi orangtua yang bekerja sebagai petani dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga anak kurang mendapatkan perhatian, terutama dalam hal belajar membaca dan menulis, dan juga dilihat dari hasil pengamatan di Desa Partihaman Saroha, masih banyak anak yang duduk di bangku sekolah dasar belum bisa membaca.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Anak di Desa Partihaman Saroha, Padangsidempuan Hutaimbaru”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode jenis kualitatif yaitu penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Adapun bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Grounded Research*. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi dari sumber data. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis.

Subjek penelitian ini adalah orangtua dan anak di Desa Partihaman Saroha, Padangsidempuan Hutaimbaru, dimana ada 10 anak yang akan diteliti di kelas rendah, yaitu kelas 1 sampai kelas 3 SD/MI. Pemilihan orangtua tidak dilakukan secara acak, melainkan karena peneliti hanya memiliki akses di Desa Partihaman Saroha, alasan tersebut akan diperkuat dari wawancara dengan para orangtua di lingkungan tersebut. Bagaimana orangtua meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak. Subjek diambil dari 2 kategori yaitu orangtua ibu rumah tangga (bekerja di rumah) dan orangtua yang bukan ibu rumah tangga (bekerja di luar rumah).

Adapun sumber data yang diperoleh ada 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data utama dalam penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, dan laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 10 orangtua dan 10 anak di kelas rendah. Dan sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah wawancara dengan Kepala Desa Partihaman Saroha, Padangsidempuan Hutaimbaru. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini akan dilakukan peneliti dengan merujuk pada hasil temuan yang telah diperoleh dari lapangan melalui wawancara dan observasi. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan cara membandingkan atau mengkonfirmasi sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti:

1. Peran Orangtua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Anak di Desa Partihaman Saroha Padangsidempuan Hutaimbaru

Peran orangtua merupakan kunci utama dalam proses pembelajaran sehingga mampu memberikan pengetahuan terhadap anak dan memberikan lingkungan yang dapat mempengaruhi belajar anak. Orangtua harus berperan aktif dalam proses kegiatan belajar anak karena pada dasarnya orangtua merupakan guru atau madrasah utama bagi seorang anak dalam memperoleh pendidikan. Orangtua mempunyai peran yang signifikan dalam menentukan keberhasilan anak-anak mereka. Seperti orangtua di Desa Partihaman Saroha, Padangsidempuan Hutaimbaru terdapat 3 peran orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak yaitu peran orangtua sebagai pendidik, peran orangtua sebagai motivator, dan peran orangtua sebagai fasilitator.

a. Peran Orangtua sebagai pendidik

Dalam pembahasan sebelumnya dapat peneliti ketahui bahwa peran orangtua sebagai pendidik dapat membentuk sikap dan karakter yang baik kepada anaknya dengan nilai dan norma yang berlaku, kemudian orangtua sebagai pendidik juga harus bisa menyampaikan materi kepada anak serta mampu menguasainya. Pada kegiatan belajar mengajar anak sudah mampu dalam penguasaan materi pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa orangtua di Desa Partihaman Saroha, Padangsidempuan Hutaimbaru sudah berperan sebagai pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak. Bentuk orangtua sebagai pembimbing dan mendidik anak disini yaitu dengan membacakan buku setiap malam, kemudian mencontohkan menulis, ada juga dengan cara tidak memaksakan anak untuk belajar, ada juga orangtua yang menggunakan media pembelajaran guna mempermudah dan menambah semangat anak dalam belajar membaca dan menulis.

b. Peran orangtua sebagai motivator

Peran orangtua sebagai motivator yaitu orangtua memotivasi anaknya agar mempunyai keinginan terus belajar demi tercapainya tujuan dan tingkah laku yang diinginkan, ini bertujuan untuk tercapainya keberhasilan orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa orangtua di Desa Partihaman Saroha, Padangsidempuan Hutaimbaru sudah berperan sebagai motivator yaitu memberikan motivasi belajar kepada anak dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak. Bentuk

orangtua sebagai motivator disini yaitu dengan memberikan ucapan yang membuat senang, kemudian ada juga yang memberikan reward atau hadiah agar tambah semangat belajarnya berupa jajan atau barang yang diinginkan anak dan apabila anak mendapat hasil yang kurang memuaskan maka tidak marahi akan tetapi memberikan dorongan dan semangat agar belajar lebih baik lagi.

c. Peran orangtua sebagai fasilitator

Peran orangtua sebagai fasilitator yaitu orangtua memfasilitasi dengan menyediakan sarana dan prasarana dalam proses belajar, ini bertujuan untuk tercapainya keberhasilan orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa orangtua di Desa Partihaman Saroha, Padangsidempuan Hutaimbaru sudah berperan sebagai fasilitator dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak. Bentuk orangtua sebagai fasilitator disini yaitu orangtua menyediakan buku tulis, buku-buku yang menarik atau buku aktivitas, media gambar, ada juga yang memakai aplikasi belajar, pensil, krayon, buku gambar, poster bergambar. Karena pada dasarnya anak menyukai yang menarik misalnya seperti banyak gambar daripada tulisan saja. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat membantu anak dalam belajar membaca dan menulis.

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi peran orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak di Desa Partihaman Saroha, Padangsidempuan Hutaimbaru

Setiap proses yang dilakukan oleh masing-masing orangtua tentu tidak terlepas dari suatu faktor. Hal-hal tersebut termasuk juga kepada orangtua yang benar-benar menjalankan perannya sebagai orangtua, ayah dan ibu bagi anak-anak mereka. Orangtua menjalankan peran sebagaimana mestinya. Namun, hal tersebut juga pasti memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi peran orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak di Desa Partihaman Saroha, Padangsidempuan Hutaimbaru antara lain:

a. Profesi orangtua

Profesi orangtua merupakan faktor mempengaruhi dalam mendampingi anaknya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak. Orangtua anak di Desa Partihaman Saroha, Padangsidempuan Hutaimbaru memiliki profesi yang berbeda-beda, diantaranya ada pedagang, petani, bidan, ada juga yang sebagai

ibu rumah tangga dan lain-lain. Profesi orangtua mempunyai andil besar dalam hal pendampingan belajar anak. Orangtua yang berprofesi sangat sibuk dengan pekerjaannya dan hampir tidak mempunyai waktu yang cukup untuk memperhatikan dan membimbing anak-anaknya di bandingkan dengan orangtua yang bekerja di rumah atau hanya sebagai ibu rumah tangga saja.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa profesi orangtua sangat berpengaruh terhadap peran orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak. Orangtua yang bekerja di rumah dapat membimbing dan memperhatikan anaknya setiap saat, sedangkan orangtua yang bekerja di luar rumah sibuk dan tidak punya waktu yang cukup untuk membimbing dan mengajari anaknya belajar membaca dan menulis. Akan tetapi orangtua yang memiliki kendala karena kesibukannya tetap berusaha agar anaknya tetap mengikuti proses pembelajaran maka orangtua membuat anaknya untuk belajar bersama dengan guru les.

b. Latar belakang pendidikan orangtua

Pendidikan orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peran orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak. Orangtua anak berasal dari latar belakang pendidikan dan karakteristik yang berbeda-beda. Orangtua yang memiliki pendidikan yang tinggi sangat berbeda dengan orangtua berpendidikan rendah. Orangtua yang berpendidikan tinggi mereka pasti lebih tahu dan mengerti cara mendidik dan mengarahkan anaknya, mereka mampu memberikan respon yang tepat dan pengasuhan yang efektif. Tetapi orangtua yang berpendidikan rendah mempunyai nilai tambah dalam hal kasih sayang, mereka memberikan kasih sayang sepenuhnya karena mereka tidak menghabiskan waktu untuk bekerja, lebih maksimal dalam memberikan perhatian kepada anak.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak sangat berpengaruh, mereka tidak tahu cara mengajarkan yang seperti guru pada umumnya, tetapi mereka tetap mengusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya dengan mengajar sesuai kemampuan dan minta bantuan ke guru les.

c. Tingkat ekonomi orangtua

Tingkat ekonomi keluarga juga menjadi faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran, ekonomi keluarga memiliki andil yang sangat signifikan, seperti

halnya pembelajaran tidak akan terlaksana tanpa fasilitas sebagai media penyampaian dan penerimaan materi bagi anak.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa tingkat ekonomi orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak sangat berpengaruh. Bagi orangtua yang ekonomi menengah ke atas tidak jadi masalah karena mudah dalam menyiapkan fasilitas-fasilitas pembelajaran. Akan tetapi bagi orangtua yang memiliki ekonomi di bawah, ada yang tidak bisa memberikan fasilitas dalam pembelajaran, tetapi mereka tetap mengusahakan yang terbaik buat anaknya guna untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak di Desa Partihaman Saroha, Padangsidimpuan Hutaimbaru dapat disimpulkan bahwa Peran orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak adalah dengan mendidik, memotivasi, memfasilitasi. Peran orangtua sebagai pendidik yaitu berperan sebagai guru dalam memberikan penjelasan dan pemahaman tentang apa yang dipelajari, mencari solusi terhadap kesulitan belajar yang dialami anak, orangtua merupakan madrasah pertama bagi anak-anaknya. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak yaitu profesi orangtua, latar belakang pendidikan orangtua dan tingkat ekonomi orangtua. Profesi orangtua anak yang bermacam-macam, diantaranya sebagai ibu rumah tangga, wiraswasta, karyawan swasta, pegawai negeri sipil, buruh, petani, pedagang, bidan. Latar belakang pendidikan orangtua anak di Desa Partihaman Saroha, Padangsidimpuan Hutaimbaru bermacam-macam, ada lulusan SD, SMP, SMA, D3/S.1. Dengan bermacam-macam jenis pekerjaan orangtua anak tentu tingkat ekonomi orangtua juga berbeda-beda, ada yang mampu dan kurang mampu.

DAFTAR PUSTAKA

Adrian dan Muhammad Irfan Syaifuddin. (2017). Peran Orangtua Sebagai Pendidikan Anak Dalam Keluarga. *Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan Jilid 3 Terbitan 2*, 1(1): 147-167.

Ahmad dan Alek. (2016). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.

- Asep, Muhyidi. Odin Rosidin, Dan Erwin Salpariansi. (2018). Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1):30-42.
- Asriana Harahap, Mhd Latip Kahp Nasution. (2019). Pendidikan Anak Dalam Keluarga (Al-Muaddib). *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, 4(2): 165-177.
- Byrne,. (2015). *Psikologi Sosial*. PT Glotra Aksara Pratama,.
- Dewi Kusumaningsih, dkk,. (2013). *Trampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Diana Mutiah. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dradjat, Zakiah, dkk. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendri Guntur Tarigan,. (2008). *Menulis sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. Bandung; Angkasa Bandung.
- Jauhari Muchtar dan Heri. (2000). *Fiqh Pendidikan*. Bandung; PT Remaja Posdakarya.
- Lestari, Karunia Eka dan Mohammad Ridwan Yudhanegara. (2015). *Penelitian Pendidikan*. Bandung; Refika Adiatama.
- Musaheri. (2007). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta; IRCiSoD.
- Soekanto, Soejono. (2002). *Teori Peranan*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Torang, Syamsir. (2014). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung; Alfabeta.
- Wijayanti, Try Indah dan Ratnasari Dyah Utami. (2022). Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Melalui Berbagai Metode dan Media Pembelajaran yang Bervariasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3): 5104-5114.